



Tolerance in Islam

Toleransi dalam Agama Islam

Indah Siti Saidah¹, Neng Hannah²

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung
indahstsaidah@gmail.com¹, nenghannah@uinsgd.ac.id²

Abstract

This study aims to discuss tolerance in Islam. The research method is a qualitative type through literature study by applying content analysis. The results and discussion of this study include the definition of tolerance, the meaning of Islam, and tolerance in Islam. This research concludes that Islam as a religion that is rahmatan lil 'alamin has regulated how the concept of tolerance itself, behaves properly, respects every difference, so as to create a state of peace. The recommendation of this research is a deeper study of tolerance in Islam from another perspective.

Keywords: Islam, Religion, Tolerance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas toleransi dalam agama Islam. Metode penelitian merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka dengan menerapkan analisis isi. Hasil dan pembahasan penelitian ini meliputi pengertian toleransi, pengertian agama Islam, dan toleransi dalam agama Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* telah mengatur bagaimana konsep toleransi itu sendiri, dengan berlaku baik, menghormati setiap perbedaan, sehingga terciptanya keadaan yang penuh kedamaian. Rekomendasi penelitian ini adalah kajian lebih mendalam mengenai toleransi dalam agama Islam dari perspektif lain.

Kata Kunci: Agama, Islam, Toleransi

Pendahuluan



**Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)
Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies**

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

Toleransi beragama merupakan hal yang harus senantiasa menyertai kerukunan antar umat beragama. Namun, sering kali terjadi ketidaksesuaian dalam mengimplementasikannya sesuai ajaran agama Islam. Sehingga dibutuhkan pemahaman lebih mendalam mengenai toleransi dalam agama Islam.

Sejumlah penelitian terdahulu telah menjelaskan berbagai hal. Antara lain Yasir, M. (2014) berjudul "Makna Toleransi dalam Al-Qur'an" terbitan *Jurnal Ushuluddin*. Yasir, M. (2014) menyatakan bahwa dalam kaitannya kemajemukan di tengah masyarakat, Al-Qur'an menjuluki umat Islam dengan sebutan "*Ummatan Wasathan*" (Moderat) Islam sebagai agama yang dibawakan oleh Nabi Muhammad SAW sesungguhnya sudah menjadi bukti bahwasanya kehadiran Islam sebagai agama yang mendatangkan rahmat dan kedamaian bagi semesta alam, namun kedamaian itu tidak akan tercipta apabila tidak adanya suasana toleransi di tengah kemajemukan masyarakat (Yasir, 2014). Khotimah, K. (2013) berjudul "Toleransi Beragama" terbitan *Jurnal Ushuluddin*. Khotimah, K (2013) menyatakan bahwa suatu hal yang pasti dalam kehidupan masyarakat multi agama dengan sering terjadinya perselisihan antar pemeluk agama yang berbeda (Khotimah, 2013). Ghazali, A. M. (2016) berjudul "Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam" terbitan *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*. Ghazali, A. M. (2016) menyatakan bahwa dalam Islam terdapat konsep toleransi terhadap perbedaan yang disebut dengan *tasamuh*, sebab di dalam konsep *tasamuh* terkandung nilai kasih (rahmat), kebijaksanaan (hikmat), kemaslahatan universal (*maslahat ammat*), keadilan (*adl*) (Ghazali, 2016).

Penelitian terdahulu bermanfaat bagi penyusunan kerangka berpikir penelitian ini. Toleransi merupakan sikap saling terbukanya satu sama lain dalam menghadapi perbedaan, di dalamnya terdapat sikap saling menghargai dan menghormati keberadaan masing-masing pihak (Yasir, 2014). Sikap lapang dada dalam menghargai kepercayaan, prinsip dan pegangan hidup orang lain tanpa harus mengakui kebenaran atau kepercayaan yang dianutnya merupakan toleransi dalam umat beragama (Khotimah, 2013). Islam mengajarkan kepada pemeluknya toleransi dalam hidup beragama, jika diaplikasikan dalam kehidupan tentu menciptakan karakter Islam yang *rahmatan lil 'alamin* pada pada diri setiap muslim (Ghazali, 2016).

Berdasarkan paparan di atas, penulis berusaha menyusun formula penelitian, yaitu tujuan, asumsi, dan pertanyaan penelitian. Penelitian ini bertujuan membahas toleransi dalam agama Islam. Diasumsikan bahwa terdapat toleransi dalam agama Islam. Penelitian ini ialah bagaimana toleransi dalam agama Islam.



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi pustaka. Adapun pendekatan untuk interpretasi data digunakan analisis isi (Darmalaksana W., Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan, 2020).

Pembahasan

1. Pengertian Toleransi

Kata *toleran* berasal dari bahasa Inggris, kata sifat; artinya sabar; *tolerance*, kata benda; artinya kesabaran atau kelapangan dada (Jamil, 2018). Sementara itu pengertian toleransi yang merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan sebagai sikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendiriannya sendiri seperti agama, ideologi (Sabir, 2016). Menurut definisi yang dirumuskan A. Zaki Baidawiy, *tasamuh* (toleransi) adalah pendirian atau sikap yang teraktualisasi pada kesediaan untuk menerima berbagai pandangan dan pendirian yang beranekaragam, walaupun tidak sependapat dengan dirinya (Murni, 2018).

Pada umumnya, toleransi diartikan sebagai pemberian kebebasan kepada sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalankan keyakinan yang dianutnya atau mengatur hidupnya serta menentukan nasibnya masing-masing selama di dalam melaksanakan dan menentukan sikapnya itu tidak berlawanan dengan syarat-syarat atas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat (Pangeran, 2017). Karena berhubungan dengan masalah keyakinan maka yang dimaksud toleransi beragama merupakan sikap saling menghargai antar umat beragama yang ruang lingkungannya meliputi kepercayaan atau tentang peribadahan agama yang dianutnya (Barmawie & Humaira, 2018). Dengan demikian, toleransi yang berlandaskan atas prinsip-prinsip: 1) Bertetangga baik; 2) Saling membantu dalam menghadapi musuh bersama; 3) Membela mereka yang teraniaya; 4) Saling menasehati, dan 5) Menghormati kebebasan beragama (Sholeh, 2014). Dapat disimpulkan bahwa toleransi merupakan sikap saling menghargai antar sesama manusia atas perbedaan yang ada.

2. Pengertian Agama Islam

Kata "agama" berasal dari bahasa sansekerta agama yang berarti "tradisi." Sedangkan kata lain untuk menyatakan konsep ini adalah religi yang berasal dari bahasa latin *religio* dan berakar pada kata kerja *re-ligare* yang berarti "mengikat Kembali." Maksudnya dengan berreligi, seseorang mengikat dirinya kepada Tuhan (Yunus, 2017). Agama Islam (إسلام) berasal



dari kata-kata: 1) *salam* (سلام) yang berarti damai dan aman; 2) (سلامة) *salamah* yang berarti selamat; dan 3) Istilah *islaam* (الإسلام) itu sendiri berarti suatu penyerahan diri secara totalitas hanya kepada Allah SWT agar memperoleh ridho dari Nya dengan mentaati dan mematuhi semua perintah dan semua larangan-Nya (Sada, 2016).

Menurut Mahmud Syaltut agama Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mempelajari pokok-pokoknya serta dibebankan kepadanya untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia dan mengajak mereka untuk menganutnya (Jeumpa, 2018). Disamping itu defenisi Islam yang lain sebagai agama yang bersandarkan wahyu ilahi guna mencari jalan kebahagiaan dunia dan akherat dengan menunjukkan kepatuhan dan kepasrahan dan ketaatan terhadap Allah (Anggraeni, 2016). Islam tidak saja bersifat *ko-eksistensi* lintas batas, lintas agama dan suku, tetapi *pro-eksistensi* tentang proyeksi kehidupan yang saling bergandengan, dengan laku tindak santun, damai dan saling pengertian (Rasyid, 2016). Oleh sebab itulah mengapa agama yang dibawa Nabi Muhammad disebut dengan *din al-Islam* (agama yang mengajarkan ketundukan, kepatuhan atau ketaatan sebagai sikap pasrah kepada Tuhan) (Zuhdi, 2011).

3. Toleransi dalam Agama Islam

Toleransi antar umat beragama memiliki makna yang berarti sikap lapang dada seseorang dalam menghormati dan memberikan kebebasan kepada penganut agama lain untuk menjalankan ibadah sesuai ajaran dan ketentuan agama yang diyakininya, tanpa ada yang menghalangi atau megintimidasi baik dari orang lain maupun dari keluarganya sendiri (Arifin, 2016). Dengan mengatakan bahwa semua agama yang ada pada masyarakat adalah sama bukan cara untuk mewujudkan adanya sikap toleransi dalam beragama, sebab pada faktanya setiap agama memang berbeda, walau mempunyai beberapa segi kesamaan (Bariyah, 2019). Keberadaan Islam dalam masyarakat multi agama sangat menjunjung toleransi, namun tidak berarti melupakan kesucian ajaran Islam sendiri (Bakar, 2016). Islam tidak mengajarkan *tasamuh* yang akan merusak misi suci akidah, melainkan lebih sebagai penegasan akan kepribadian muslim di tengah pluralitas kehidupan beragama (Ghazali, 2013).

Islam juga memerintahkan umatnya untuk membangun hubungan yang baik dengan pemeluk agama lain serta mendorong mereka saling bekerja sama dalam bidang muamalah berdasarkan prinsip keadilan dan toleransi (Purnomo, 2013). Dengan demikian, atas nama *al-ukhuwwah al-basyariah*, persaudaraan universal, kebaikan dan kepedulian kemanusiaan Islam tidak hanya terkhusus untuk dan antara sesama muslimin, melainkan juga untuk



seluruh manusia tanpa kriteria dan syarat agama (Suryan, 2017). Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits telah dijelaskan adanya toleransi antar umat beragama, yang keduanya merupakan pedoman hidup bagi umat Islam, yang berisikan petunjuk dari Allah SWT berupa larangan yang harus dihindari dan kewajiban yang harus dikerjakan oleh umat Islam (Nisa & Tualeka, 2016). Ada beberapa prinsip toleransi (*tasamuh*) yang dapat ditelusuri dalam Al-Qur'an, yaitu pengakuan adanya pluralitas dan berlomba dalam kebajikan, interaksi dalam beragama, serta keadilan dan persamaan dalam perlakuan (Maulana, 2017). Begitu komprehensifnya ajaran Islam sehingga bagaimana membina hubungan yang harmonis antara sesama manusia sehingga terjadi ketertiban dalam kancah kehidupan (Damanik, 2019).

Kesimpulan

Kata toleransi secara bahasa bermakna menghargai. Dengan kata lain, toleransi adalah sikap saling menghargai antar sesama untuk menumbuhkan tali persaudaraan agar terjalinnya kerukunan dalam kehidupan. Toleransi dalam Islam menganjurkan pada pemeluknya untuk saling menghargai, menghormati, dan memberikan keleluasaan kepada orang yang bukan termasuk agama Islam sekalipun untuk menjalankan ibadah sesuai agamanya, tanpa mengurangi toleransi itu sendiri. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan wawasan bagi para pembaca dan penulis. Sangat disadari bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, baik itu dari pengetahuan penulis ataupun sumber referensi. Sehingga dibutuhkan kajian mendalam mengenai toleransi dalam agama Islam. Penelitian ini merekomendasikan kajian lebih mendalam mengenai toleransi dalam agama Islam dari perspektif lain.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, D. (2016). Agama Pra-Islam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 49-76.
- Arifin, B. (2016). Implikasi Prinsip Tasamuh (Toleransi) dalam Interaksi Antar Umat Beragama. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* , 391-420.
- Bakar, A. (2016). Konsep Toleransi dan Kebebasan Bearagama. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* , 123-131.
- Bariyah, M. B. (2019). Ayat Toleransi dalam Al-Qur'an; Tinjauan Tafsir Al-Qurthubi. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* , 31-46.



Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)
Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

- Barmawie, B., & Humaira, F. (2018). Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Membina Toleransi Umat Beragama. *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 1-14.
- Damanik, N. (2019). Toleransi dalam Islam dalam Kajian Hadis. *Shahih (Jurnal Kewahyuan Islam)*, 1-27.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-6.
- Ghazali, A. M. (2013). Teologi Kerukunan Beragama dalam Islam (Studi Kasus Kerukunan Beragama di Indonesia). *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 271-292.
- Ghazali, A. M. (2016). Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama dan Lintas Budaya*, 25-40.
- Jamil, J. (2018). Toleransi dalam Islam. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 240-256.
- Jeumpa, N. (2018). Nilai-Nilai Agama Islam. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 101-112.
- Khotimah, K. (2013). Toleransi Beragama. *Jurnal Ushuluddin*, 212-222.
- Maulana, M. (2017). Mempertegas Semangat Toleransi dalam Islam. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 117-133.
- Murni, D. (2018). Toleransi dan Kebebasan Beragama dalam Perspektif Al-Qur'an. *Syahadah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Keislaman*, 72-90.
- Nisa, A. K., & Tualeka, M. N. (2016). Kajian Kritis Tentang Toleransi Beragama dalam Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(2).
- Pangeran, I. (2017). Toleransi Beragama Sebuah Keniscayaan Bagi Muslim dalam Hidup Bermasyarakat. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 31-49.
- Purnomo, B. (2013). Toleransi Religius, Antara Pluralisme dan Pluralitas Agama dalam Perspektif Al-Qur'an . *Suhuf Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya*, 83-103.



Gunung Djati Conference Series, Volume 4 (2021)
Proceedings The 1st Conference on Ushuluddin Studies

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs>

- Rasyid, M. M. (2016). Islam Rahmatan lil Alamin Perspektif KH. Hasyim Muzadi. *Episteme: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* , 93-116.
- Sabir, M. (2016). Wawasan Hadits Tentang Tasamuh (Toleransi) (Suatu Kajian Hadits Tematik). *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 9(2).
- Sada, H. J. (2016). Manusia dalam Perspektif Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah*, 129-142.
- Sholeh, A. (2014). Pemahaman Konsep Tasamuh (Toleransi) Siswa dalam Ajaran Islam. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 101-132.
- Suryan, S. (2017). Toleransi Antarumat Beragama: Perspektif Islam. *Jurnal Ushuluddin*, 185-200.
- Yasir, M. (2014). Makna Toleransi dalam Al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 170-180.
- Yunus, A. F. (2017). Radikalisme, Liberalisme dan Terorisme: Pengaruhnya Terhadap Agama Islam. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 76-94.
- Zuhdi, M. H. (2011). Visi Islam Rahmatan Lil A'lamin: Dialektika Islam dan Peradaban. *Akademika Jurnal Pemikiran Islam*, 149-70.